

PERNYATAAN INFORMASI VAKSINASI

Yang perlu anda ketahui tentang Vaksin Influenza (Flu) Dinonaktifkan / Rekombinan

Banyak Pernyataan Informasi Vaksinasi tersedia dalam bahasa Spanyol dan banyak bahasa lainnya. Kunjungi situs www.immunize.org/vis

1 Mengapa perlu divaksinasi?

Vaksin influenza bisa mencegah influenza (flu).

Flu adalah penyakit menular yang menyebar di Amerika setiap tahunnya, biasanya antara bulan Oktober sampai Mei. Meskipun flu bisa menyerang siapapun, penyakit ini sangat berbahaya bagi sekelompok orang. Berikut ini adalah golongan orang yang memiliki resiko besar terkena komplikasi flu yang berbahaya: bayi, anak-anak, para lansia (65 tahun ke atas), wanita hamil, dan orang-orang dengan kondisi kesehatan yang labil/memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah.

Pneumonia, bronkitis, infeksi sinus dan infeksi telinga adalah beberapa contoh penyakit komplikasi yang berkaitan dengan flu. Flu dapat memperburuk kesehatan anda apabila anda memiliki kondisi medis seperti penyakit jantung, kanker atau diabetes.

Flu dapat menyebabkan demam dan meriang, sakit tenggorokan, nyeri otot, kelelahan, batuk, sakit kepala, dan pilek atau hidung tersumbat. Beberapa orang mungkin akan mengalami muntah dan diare, meskipun ini lebih sering terjadi pada anak-anak dibandingkan dengan orang dewasa.

Dalam rata-rata per tahunnya, **ribuan orang di Amerika meninggal disebabkan oleh flu** dan banyak yang harus dirawat di rumah sakit. Vaksin flu dapat mencegah jutaan penyakit, termasuk penyakit yang berkaitan dengan flu sehingga kita tidak perlu mengunjungi dokter setiap tahun untuk memeriksa penyakit yang berkaitan dengan flu.

2 Vaksin Influenza (Flu)

CDC menyarankan agar semua orang di atas usia 6 bulan untuk divaksinasi setiap musim flu. **Anak-anak di usia 6 bulan sampai 8 tahun** membutuhkan dua dosis vaksin dalam satu musim flu. Orang lain hanya membutuhkan satu dosis dalam satu musim flu.

Vaksin membutuhkan waktu sekitar dua minggu setelah suntikan untuk dapat melindungi kita.

Ada banyak virus flu, dan mereka selalu berubah. Setiap tahun vaksin flu baru dibuat untuk melindungi dan melawan tiga/empat virus yang mungkin menyebabkan penyakit di musim flu mendatang. Meskipun vaksin flu yang diberikan tidak sesuai dengan virus-virus ini, kita masih dapat terlindungi oleh vaksin flu.

Vaksin influenza **TIDAK menyebabkan flu**.

Vaksin influenza boleh diberikan bersamaan dengan vaksin lainnya.

3

Bicarakan dengan bidan kesehatan Anda

Beritahu penyedia vaksin anda jika orang yang akan menerima vaksin:

- **Pernah mengalami reaksi alergi apapun (dari yang ringan sampai yang parah dan mengancam nyawa) setelah menerima satu dosis vaksin influenza.**
- Pernah mengidap **Sindrom Guillain-Barré** (juga disebut GBS/kelumpuhan yang parah).

Dalam beberapa kasus, penyedia layanan kesehatan anda mungkin memutuskan untuk menunda vaksinasi influenza untuk kunjungan berikutnya.

Orang yang menderita sakit ringan, seperti pilek, dapat divaksinasi. Bagi mereka yang menderita sakit parah, biasanya harus menunggu sampai kondisi badan pulih sebelum menerima vaksin flu.

Dokter anda dapat memberikan keterangan lebih lanjut tentang vaksin flu.



U.S. Department of
Health and Human Services
Centers for Disease
Control and Prevention

4**Resiko reaksi vaksin**

- Nyeri, kemerahan, dan bengkak di area bekas suntikan, demam, nyeri otot, dan sakit kepala mungkin terjadi setelah menerima vaksin flu.
- Ada kemungkinan peningkatan kecil resiko Guillain-Barré Syndrome (GBS) setelah dinonaktifkan vaksin influenza (suntikan flu).

Anak-anak yang menerima vaksinasi flu bersamaan dengan vaksin pneumokokus (PCV13), dan / atau vaksin DTaP mungkin lebih sedikit mengalami kejang yang disebabkan oleh demam. Beritahu dokter anda jika anak yang mendapatkan vaksin flu pernah mengalami kejang.

Beberapa orang terkadang pingsan setelah prosedur medis, termasuk vaksinasi. Beritahu dokter anda jika anda merasa pusing atau mengalami perubahan penglihatan atau telinga berdengung.

Sebagaimana halnya dengan semua obat, ada kemungkinan kecil bahwa vaksin bisa menyebabkan reaksi alergi yang parah, cedera serius atau kematian.

5**Bagaimana jika terjadi masalah serius?**

Reaksi alergi dapat terjadi setelah pasien yang divaksinasi meninggalkan klinik. Apabila anda melihat gejala reaksi alergi yang parah (gatal-gatal, wajah dan tenggorokan bengkak, susah bernapas, detak jantung cepat, pusing, atau lemas), hubungi **9-1-1** dan bawa orang tersebut ke rumah sakit terdekat.

Hubungi dokter anda jika ada tanda-tanda lain yang mengkhawatirkan anda.

Reaksi alergi harus dilaporkan ke Vaccine Adverse Event Reporting System (VAERS). Dokter anda biasanya akan mengajukan laporan ini, atau anda bisa melakukannya sendiri.

Kontak informasi VAERS: www.vaers.hhs.gov
1-800-822-7967

VAERS hanya menerima laporan reaksi alergi dan TIDAK memberikan saran medis.

6**Program Kompensasi Nasional Untuk Cedera Akibat Vaksinasi**

The National Vaccine Injury Compensation Program (VICP) adalah program federal yang didirikan untuk memberi kompensasi kepada orang-orang yang mungkin mengalami cedera akibat vaksin tertentu.

Kunjungi www.hrsa.gov/vaccinecompensation atau telepon **1-800-338-2382** untuk mempelajari program ini dan mengenai cara mengajukan klaim. Ada batas waktu untuk mengajukan klaim untuk kompensasi.

7**Bagaimana saya dapat mempelajari lebih lanjut?**

- Tanyakan pada dokter anda.
- Hubungi departemen kesehatan setempat atau negara bagian anda.
- Kunjungi situs FDA (Administrasi khusus di bidang Makanan & Obat-obatan) untuk mendapatkan paket informasi tentang vaksin beserta tambahan informasi lainnya:
www.fda.gov/vaccines-blood-biologics/vaccines.
- Hubungi Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC):
 - **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)**
 - www.cdc.gov/flu

Vaccine Information Statement
Inactivated Influenza Vaccine

42 U.S.C. § 300aa-26

8/6/2021
OFFICE USE ONLY

